

ABSTRAK

Mila Hayati. "TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA PADA MASYARAKAT TAMBAN KABUPATEN BARITO KUALA". Tesis. Di bawah bimbingan: (I) Dr. Wahyudin, M.Si., dan (II) Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Kata kunci: Transformasi pendidikan agama, keluarga petani, pedagang dan santri

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa masyarakat Tamban Kabupaten Barito Kuala yang dalam hal ini diwakili oleh keluarga petani, pedagang dan santri mengalami perkembangan yang dinamis. Disebabkan perubahan masa dan perkembangan ekonomi, pendidikan yang dahulu agak diabaikan, sekarang semakin dirasakan pentingnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan persepsi masyarakat Tamban terhadap pendidikan agama, nilai-nilai pendidikan dan aspirasi dalam memilih pendidikan anak. Subjek penelitian adalah keluarga petani, pedagang dan santri yang diwakili oleh 3-4 keluarga. Data lapangan digali melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Hasil penelitian menyimpulkan, persepsi masyarakat Tamban di Kabupaten Barito Kuala terhadap pendidikan agama, di kalangan keluarga petani dan pedagang pendidikan agama penting untuk keperluan menjalankan kehidupan beragama sehari-hari, namun pada keluarga santri pendidikan agama juga dimaksudkan untuk diperdalam untuk diajarkan dan didakwahkan kepada masyarakat guna meneruskan peran orang tua sebagai ulama/ustadz di masyarakat.

Persepsi masyarakat Tamban di Kabupaten Barito Kuala terhadap nilai-nilai pendidikan umumnya sama yaitu untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia, namun di kalangan keluarga petani lebih sebagai upaya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sedapat mungkin menjadi pegawai negeri, bagi keluarga pedagang sebagai kewajiban agama dan tuntunan hidup dan bagi keluarga santri untuk diajarkan guna membangun kehidupan masyarakat Tamban yang religius.

Aspirasi masyarakat Tamban di Kabupaten Barito Kuala terhadap pendidikan anak, bagi keluarga petani lebih memilih pendidikan umum dan kejuruan agar anak kelak bisa bekerja dengan baik, bagi keluarga pedagang semuanya sekolah agama (madrasah dan pondok pesantren) tanpa dimotivasi untuk mendapatkan pekerjaan, dan bagi keluarga santri ada yang sekolah umum dan agama sesuai kemauan anak, yang diniatkan dapat meneruskan posisi keluarga sebagai ulama/ustadz di masyarakat.

ABSTRACT

Mila Hayati. "TRANSFORMATION OF RELIGIOUS EDUCATION IN THE PEOPLE'S SOCIETY OF BARITO KUALA DISTRICT". Thesis. Under the guidance: (I) Dr. Wahyudin, M.Si., and (II) Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag., at the Graduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Keywords: Transformation of religious education, family of farmers, traders and students

This research is motivated by the people of Tamban of Barito Kuala Regency which represented by the families of farmers, traders and santri experienced dynamic development. Due to changes in economic times and developments, the former education was rather neglected, now increasingly perceived its importance. This study aims to determine changes in perceptions of Tamban community towards religious education, educational values and aspirations in choosing children's education. Research subjects were farmers' families, traders and students represented by 3-4 families. Field data were explored through observation techniques, interviews and documentaries.

The research concludes that the perception of Tamban community in Barito Kuala Regency toward religious education, among the farmers' families and traders of religious education is important for the necessity of carrying out daily religious life, but the family of religious education students is also intended to be deepened to be taught and preached to the community continue the role of parents as scholars / ustadz in society.

The perception of the Tamban community in Barito Kuala Regency to the value of education is generally the same that is to instill the values of faith, devotion and noble morality, but among the family of farmers more as an effort to get decent work and as much as possible become civil servants, traders as a religious duty and guidance of life and for the santri family to be taught to build the life of the religious Tamban community.

The aspirations of Tamban community in Barito Kuala Regency towards the education of children, for the farmers' families prefer the general and vocational education so that the children can work well, for the traders families all religious schools (madrasah and pesantren) without motivation to get a job, and for the santri family there is a public school and religion according to the will of the child, who intend to continue the family position as cleric / ustadz in society.